

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT CITIZEN* TERHADAP
PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SD NEGERI 53 BANYORANG KABUPATEN BANTAENG**

Nadia Nadwah¹, Syarifah Aeni Rahman², Ade Irma Suriani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

nadianadwa348@gmail.com¹, syarifah.aeni@unismuh.ac.id²,
adeirmasuriani@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Project Citizen learning model on students' active participation in Pancasila Education subject at SD Negeri 53 Banyorang, Bantaeng Regency. This research used a quantitative approach with a pre-experimental design using one-group pretest-posttest design. The subjects were 22 fifth-grade students consisting of 11 male and 11 female students. Data were collected through questionnaires and observation sheets. The results showed that before the treatment, 63.64% of students were in the Less Active category and 36.36% were in the Moderately Active category. After implementing the Project Citizen model, 50% of students were in the Very Active category and 50% in the Active category. The paired samples t-test showed $t = -19.205$ with $p < 0.001$, indicating a highly significant effect with an average increase of 99.53%. Cohen's d effect size yielded $d = 6.226$ (huge effect, $d > 2.0$), demonstrating a very large practical influence. It is concluded that the Project Citizen learning model significantly affects students' active participation through improvements in the indicators of giving opinions, giving responses, doing assignments, and concluding learning material.

Keywords: *Active Participation, Project Citizen, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 53 Banyorang Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas V yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, 63,64% siswa berada pada kategori Kurang Aktif dan 36,36% pada kategori Cukup Aktif. Setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*, 50% siswa berada pada kategori Sangat Aktif dan 50% pada kategori Aktif. Hasil uji statistik *paired samples t-test* menunjukkan nilai $t = -19,205$ dengan signifikansi $p < 0,001$, mengindikasikan pengaruh sangat signifikan dengan peningkatan rata-rata sebesar 99,53%. Uji *effect size* Cohen's d menghasilkan nilai $d = 6,226$ yang termasuk kategori *huge effect* ($d > 2,0$), menunjukkan besaran pengaruh yang sangat besar secara praktis. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif siswa melalui peningkatan pada indikator memberikan pendapat, memberikan tanggapan, mengerjakan tugas, dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kata Kunci: Partisipasi Aktif, *Project Citizen*, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun masa depan bangsa Indonesia. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan, atau penelitian (Rahman, 2022: 244). Pendidikan berfungsi sebagai instrumen utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi kunci kemajuan suatu bangsa (Santika, 2022: 6186).

Di antara berbagai bidang pendidikan, Pendidikan Pancasila memegang peranan sentral dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab, cerdas, dan sadar akan hak serta kewajibannya (Setiawati dkk., 2024: 2). Penanaman nilai-nilai karakter ini idealnya dimulai sejak usia dini agar menjadi kebiasaan yang terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari (Rahmatiani, 2020: 92).

Namun realitas di lapangan menunjukkan berbagai tantangan. Siregar (2024: 2) mengungkapkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila seringkali dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang

membosankan dan tidak relevan oleh siswa sekolah dasar. Penerapan model pembelajaran yang bersifat satu arah dan menekankan hafalan menyebabkan siswa tidak tertarik untuk berpartisipasi aktif (Safira dkk., 2025: 10709).

Partisipasi aktif siswa merupakan determinan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Karnia dkk. (2023: 125) mendefinisikan partisipasi siswa sebagai keadaan di mana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru cenderung membuat siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk berpartisipasi aktif (Muhsam & Lestado, 2020: 452).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 53 Banyorang, teridentifikasi bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh pendekatan *teacher-centered learning*. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran berlangsung secara pasif dengan tingkat partisipasi siswa yang rendah,

yang terlihat dari kurangnya fokus saat mendengarkan penjelasan guru, minimnya keaktifan mengajukan pertanyaan, sikap pasif saat diskusi, serta kecenderungan bergantung pada teman dalam mengerjakan tugas.

Salah satu model yang memiliki potensi untuk mengatasi problematika tersebut adalah *Project Citizen*, yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berbasis proyek dan pengembangan portofolio. Model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menganalisis kebijakan publik di lingkungan mereka (Adha, 2021: 79). Iswatiningsih (2025: 403) menyimpulkan bahwa *Project Citizen* tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang isu kewarganegaraan, mengembangkan kemampuan kerja tim, dan memfasilitasi penyelesaian masalah sosial dengan solusi kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SD Negeri 53 Banyorang Kabupaten Bantaeng.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2023: 16), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menyelidiki populasi dan sampel tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan pola *one group pretest-posttest design*. Penelitian *pre-eksperimen* merupakan jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding (Arif dkk., 2025: 749).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 53 Banyorang, Jalan Pendidikan Banyorang, Desa Banyorang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, pada semester genap tahun ajaran 2026/2027, mulai tanggal 05 Januari 2026 sampai dengan 27 Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 53 Banyorang yang berjumlah 162 siswa dari kelas I hingga kelas VI.

Sampel ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas V sebanyak 22 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa

perempuan. Pemilihan kelas V didasarkan pada kondisi nyata rendahnya partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, kesesuaian tahap perkembangan kognitif operasional konkret, serta dukungan empiris penelitian terdahulu (Fasya dkk., 2024; Hidayati & Tirtoni, 2024).

Penelitian dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan: satu pertemuan untuk pengukuran awal (*pretest*), empat pertemuan pembelajaran menggunakan model *Project Citizen*, dan satu pertemuan untuk pengukuran akhir (*posttest*). Pelaksanaan empat pertemuan pembelajaran dengan distribusi sintaks: pertemuan pertama mencakup mengidentifikasi masalah dan memilih masalah; pertemuan kedua mengumpulkan informasi; pertemuan ketiga membuat portofolio; dan pertemuan keempat presentasi portofolio dan refleksi pengalaman belajar.

Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis. Pertama, lembar angket partisipasi aktif siswa yang terdiri dari 15 pernyataan dengan *skala Likert* 4 poin (Selalu = 4, Sering = 3, Pernah = 2, Tidak Pernah = 1) dengan skor minimal 15 dan skor maksimal 60.

Kedua, lembar observasi yang terdiri dari 15 pernyataan untuk mengamati partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Kedua instrumen mengukur empat indikator partisipasi aktif: (1) memberikan pendapat, (2) memberikan tanggapan, (3) mengerjakan tugas, dan (4) menyimpulkan materi pembelajaran (Fadila & Sylvia, 2024: 311).

Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang ahli di bidang Pendidikan Pancasila, yaitu Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd. sebagai validator pertama dan Rismawati, S.Pd., M.Pd. sebagai validator kedua. Hasil validasi isi menunjukkan bahwa seluruh aspek instrumen memperoleh kategori Valid (skor 4) hingga Cukup Valid (skor 3), sehingga kedua instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan.

Uji reliabilitas instrumen angket menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,805 yang termasuk kategori reliabilitas tinggi ($0,70 < r \leq 0,90$) berdasarkan kriteria Guilford. Analisis data menggunakan: (1) statistik deskriptif untuk menggambarkan sebaran data; (2) uji normalitas *Shapiro-Wilk* sebagai uji prasyarat; (3) uji hipotesis *Paired Sample T-Test*; dan (4) uji *effect size*

menggunakan *Cohen's d*. Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 27.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan penilaian dua orang ahli (*expert judgment*). Berdasarkan Tabel 1, seluruh aspek instrumen lembar observasi memperoleh penilaian Valid hingga Cukup Valid dari kedua validator. Demikian pula dengan instrumen angket pada Tabel 2, tidak terdapat satu pun aspek yang memperoleh kategori Tidak Valid.

Tabel 1. Hasil Penilaian Instrumen Lembar Observasi

Aspek	Validator 1	Kat.	Validator 2	Kat.
1	4	V	4	V
2	4	V	4	V
3	4	V	4	V
4	4	V	4	V
5	4	V	3	CV
6	4	V	4	V
7	4	V	4	V
8	4	V	4	V
9	4	V	4	V
10	4	V	3	CV
11	4	V	4	V

(Sumber: Lembar Penilaian Instrumen)

Tabel 2. Hasil Penilaian Instrumen Angket Partisipasi Aktif

Aspek	Validator 1	Kat.	Validator 2	Kat.
1	4	V	3	CV
2	4	V	3	CV
3	4	V	3	CV
4	4	V	3	CV
5	4	V	4	V
6	4	V	4	V
7	4	V	3	CV
8	4	V	4	V
9	4	V	4	V

(Sumber: Lembar Penilaian Instrumen)

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,805 (kategori reliabilitas tinggi). Dengan demikian, kedua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, serta layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Deskripsi Data Partisipasi Aktif Siswa

Tabel 3. Statistik Deskriptif Pengukuran Awal dan Akhir

Statistik	Awal	Akhir
N (Jumlah)	22	22
Rata-Rata	23,81	47,59
Median	23,50	48,50
Modus	23	49
Std. Deviasi	4,055	3,568
Varians	16,443	12,731
Rentang	15	12
Minimum	17	41
Maksimum	32	53
Jumlah Total	524	1.047

(Sumber: Output SPSS 27)

Berdasarkan Tabel 3, nilai rata-rata partisipasi aktif siswa mengalami

peningkatan signifikan dari 23,81 pada pengukuran awal menjadi 47,59 pada pengukuran akhir, dengan peningkatan sebesar 23,78 poin atau hampir dua kali lipat. Nilai minimum meningkat dari 17 menjadi 41, menunjukkan bahwa siswa dengan partisipasi terendah pun mengalami peningkatan yang sangat nyata. Penurunan standar deviasi dari 4,055 menjadi 3,568 mengindikasikan bahwa perbedaan tingkat partisipasi antarsiswa menjadi lebih homogen setelah penerapan model *Project Citizen*.

3. Distribusi Kategori Partisipasi Aktif Siswa

Tabel 4. Perbandingan Distribusi Kategori Partisipasi Aktif Siswa

Kategori	f Awal	% Awal	f Akhir	% Akhir
Sangat Aktif	0	0,00	11	50,00
Aktif	0	0,00	11	50,00
Cukup Aktif	8	36,36	0	0,00
Kurang Aktif	14	63,64	0	0,00
Total	22	100,00	22	100,00

(Sumber: Nilai Pengukuran Siswa Kelas V SDN 53 Banyorang)

Berdasarkan Tabel 4, terjadi perubahan yang sangat signifikan. Pada pengukuran awal, tidak satu pun siswa yang mencapai kategori Aktif atau Sangat Aktif; 63,64% berada pada kategori Kurang Aktif dan

36,36% Cukup Aktif. Setelah penerapan model *Project Citizen*, seluruh siswa berhasil meningkat ke kategori Aktif (50%) dan Sangat Aktif (50%). Tidak ada satu pun siswa yang tetap berada pada kategori rendah, menunjukkan efektivitas model ini untuk seluruh siswa tanpa terkecuali.

4. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa

Tabel 5. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Berdasarkan Indikator

Indikator	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
Memberikan Pendapat	296	67,25	Aktif
Memberikan Tanggapan	277	62,95	Aktif
Mengerjakan Tugas	200	75,75	Aktif
Menyimpulkan Materi	109	61,88	Aktif
Rata-Rata	882	67,00	Aktif

(Sumber: Lembar Observasi Kelas V SDN 53 Banyorang)

Berdasarkan Tabel 5, hasil observasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan partisipasi aktif siswa selama penerapan model *Project Citizen* berada pada kategori Aktif dengan persentase rata-rata 67,00%. Indikator Mengerjakan Tugas memperoleh persentase tertinggi (75,75%), menunjukkan antusiasme siswa dalam melaksanakan tugas seperti mencari informasi, menyusun portofolio, dan melengkapi dokumentasi. Indikator Memberikan

Pendapat (67,25%) menunjukkan siswa semakin percaya diri menyampaikan hasil temuan. Indikator Memberikan Tanggapan (62,95%) dan Menyimpulkan Materi (61,88%) menunjukkan kemampuan interaksi dan sintesis siswa yang berkembang positif.

5. Hasil Analisis Inferensial

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistik	df	Sig.
Pengukuran Awal	.965	22	.606
Pengukuran Akhir	.947	22	.272

(Sumber: Output SPSS 27)

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* pada data pengukuran awal sebesar 0,606 dan pengukuran akhir sebesar 0,272. Kedua nilai lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis parametrik menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Data	Mean Diff.	T	df	Sig.
Awal – Akhir	-23,773	-19,205	21	.000

(Sumber: Output SPSS 27)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $t = -19,205$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan

terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara partisipasi aktif siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Citizen*. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang -26,347 hingga -21,199, yang berarti kita dapat 95% yakin bahwa rata-rata peningkatan partisipasi aktif siswa berada pada rentang tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Effect Size Cohen's d

Variabel	SD Pooled	Cohen's d	Kategori
Pre-Post Test	3,819	6,226	Huge

(Sumber: Hasil Perhitungan)

Berdasarkan Tabel 8, nilai *Cohen's d* sebesar 6,226 termasuk dalam kategori *huge effect* ($d > 2,0$). Nilai ini menunjukkan bahwa model *Project Citizen* tidak hanya berpengaruh secara statistik, tetapi juga memiliki besaran pengaruh yang sangat besar secara praktis. Sebagaimana ditegaskan Cullen (2023), *effect size* yang besar menunjukkan bahwa intervensi memberikan manfaat yang dapat diamati secara jelas dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

6. Pembahasan

Kondisi Awal Partisipasi Siswa. Kondisi awal pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 53 Banyorang menunjukkan bahwa

partisipasi aktif siswa berada pada tingkat yang rendah. Mayoritas siswa (63,64%) berada pada kategori Kurang Aktif, sementara 36,36% pada kategori Cukup Aktif. Tidak satu pun siswa yang mencapai kategori Aktif atau Sangat Aktif. Kondisi ini disebabkan dominasi pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, di mana siswa cenderung menjadi penerima informasi yang pasif. Faktor psikologis seperti kurangnya kepercayaan diri dan ketakutan diejek oleh teman sebaya turut menurunkan keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif (Nurmala, 2020).

Dinamika Perubahan Setelah Penerapan *Project Citizen*. Penerapan model *Project Citizen* membawa perubahan yang sangat signifikan. Transformasi ini tidak hanya bermakna secara statistik, tetapi juga secara pedagogis mengindikasikan perubahan fundamental cara siswa terlibat dalam pembelajaran. Seluruh siswa tanpa terkecuali berhasil meningkat ke kategori Aktif dan Sangat Aktif, menunjukkan bahwa model ini mampu mengakomodasi keberagaman kemampuan dan karakteristik siswa.

Keberhasilan model *Project Citizen* dapat dijelaskan melalui enam tahapan yang sistematis. Pada tahap mengidentifikasi dan memilih masalah, siswa diberikan otonomi menentukan isu kebijakan publik yang relevan, meningkatkan motivasi intrinsik karena siswa memandang pembelajaran sebagai sesuatu yang bermakna. Tahap mengumpulkan informasi mendorong siswa secara aktif mencari data dari berbagai sumber, melatih literasi informasi dan berpikir kritis. Tahap membuat portofolio menuntut kerja kolaboratif, mengembangkan keterampilan bernegosiasi dan berbagi tanggung jawab. Tahap presentasi melatih kepercayaan diri dan kemampuan argumentasi di depan umum. Tahap refleksi mengembangkan kesadaran metakognitif siswa (Adha, 2021: 107).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Daniar & Iswatiningsih (2025) menemukan bahwa *Project Citizen* efektif meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa di SD Muhammadiyah Teminabuan, meliputi kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Basariah (2023) menyimpulkan bahwa *Project Citizen* lebih efektif dibanding *Problem Based*

Learning dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa PKN. Gumelar dkk. (2023) membuktikan efektivitasnya dalam memperkuat karakter gotong royong. Fasya dkk. (2024) menemukan model ini meningkatkan kemampuan literasi budaya siswa kelas V.

Dari perspektif teoretis, keberhasilan *Project Citizen* dapat dijelaskan melalui prinsip konstruktivisme sosial Vygotsky yang menyatakan pembelajaran terjadi dalam zona perkembangan proksimal, di mana siswa mencapai pemahaman lebih tinggi melalui kolaborasi. Teori *Self-Determination* dari Deci dan Ryan juga relevan: *Project Citizen* memenuhi tiga kebutuhan psikologis dasar yakni otonomi (bebas memilih masalah), kompetensi (sukses menyelesaikan tahapan proyek), dan keterkaitan (kerja sama kelompok dan kontribusi komunitas), sehingga mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* berpengaruh sangat signifikan terhadap partisipasi aktif siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 53 Banyorang Kabupaten Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan: (1) peningkatan nilai rata-rata partisipasi aktif dari 23,81 menjadi 47,59 atau sebesar 99,53%; (2) hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan $t = -19,205$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (3) uji *effect size Cohen's d* menghasilkan nilai $d = 6,226$ yang termasuk kategori *huge effect* ($d > 2,0$).

Transformasi kategori partisipasi aktif siswa sangat mencolok: dari kondisi awal 63,64% kurang aktif dan 36,36% cukup aktif, berubah menjadi 50% sangat aktif dan 50% aktif setelah penerapan model *Project Citizen*. Hasil observasi menunjukkan rata-rata keseluruhan partisipasi aktif berada pada kategori Aktif (67,00%) dengan indikator Mengerjakan Tugas memperoleh persentase tertinggi (75,75%). Peningkatan terjadi pada keempat indikator partisipasi aktif, yaitu memberikan pendapat, memberikan tanggapan, mengerjakan tugas, dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, guru direkomendasikan untuk menggunakan model *Project Citizen* sebagai alternatif dalam pembelajaran

Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lain untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian pada jenjang dan mata pelajaran berbeda, serta meneliti pengaruh model ini terhadap variabel lain seperti hasil belajar, berpikir kritis, atau pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M. (2021). Model Pembelajaran Project Citizen. Jawa Tengah: CV Amerta Media.
- Arif, N. M., Latief, S. A., & Andhira, D. A. (2025). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No 60 Kepulauan Selayar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 745-755.
- Basariah, B. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dan Project Citizen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKN. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1335-1341.
- Cahya, S. B. (2021). Pengaruh Disiplin dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Komunikasi Bisnis Siswa SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 48-60.
- Cullen, J. (2023). A Quotient Effect Size for Educational Interventions. *Research in Education*, 115(1), 528-537.
- Daniar, D. S. N., & Iswatiningsih, D. (2025). Pembelajaran PKN Project Citizen dalam Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 di SD Muhammadiyah Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 403-420.
- Fadila, S. A., & Sylvia, I. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Fase E Melalui Media Teka-Teki Silang dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik. *Naradidik: Journal Of Education And Pedagogy*, 3(3), 309-317.
- Fasya, N. A., Wiranti, D. A., & Hamidaturrohman, H. (2024). Efektivitas Model Project Citizen untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 5 SDN 2 Tahunan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 930-942.
- Grob, J., & Moller, A. (2025). Effect Size Estimation in Linear Mixed Models. *METRON*, 83(1), 1-24.
- Gumelar, A., Maftuh, B., Hakam, K. A., & Budimansyah, D. (2023). Penerapan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis Project Citizen untuk penguatan karakter gotong royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 37-45.
- Halim, F. A., & Fauzi, M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Jari terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

- Sekolah Dasar. Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar, 2(2), 29-33.
- Hapudin, M. S. (2021). Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Hasanah, N. (2024). Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Faktor, Tantangan, dan Dampak Terhadap Pembelajaran. Al-Am: Journal Of Interdisciplinary Research, 1(1), 42-56.
- Hidayati, Z., & Tirtoni, F. (2023). Model Project Citizen untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Materi PKN Keberagaman Budaya Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 8(02).
- Karnia, N., Rida, J., Lestari, D., Agung, L., Riani, M. A., & Galih, M. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 Mi Nihayatul Amal 2 Purwasari. Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP, 4(2), 121-136.
- Muhsam, J., & Lestado, S. (2020). Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Inquiry. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 5(2), 450-460.
- Mulyoto, dkk. (2020). Project Citizen sebagai Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 5(2), 140-148.
- Nurmala, D. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Kelas. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 1-12.
- Panjeh, S., dkk. (2023). Interpreting Effect Sizes in Intervention Research. Educational Psychology Review, 35(1), 1-10.
- Rahman, M. (2022). Konsep dan Prinsip Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahmatiani, L. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pembentuk Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan, 2(1), 87-94.
- Safira, dkk. (2025). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(1), 10705-10715.
- Santika, I. G. N. (2022). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 8(1), 6183-6193.
- Setiawati, F., dkk. (2024). Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 11(1), 1-10.
- Siregar, F. A. (2024). Problematika Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 1-10.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ketiga). Bandung: CV Alfabeta.
- Sulha, & Asriani. (2020). Penerapan Model Project Citizen dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Kewarganegaraan, 4(2), 209-216.